

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI ENERGI
DAN PERUBAHANNYA TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS III SDN 24 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Vivi Angelia

NIM: 06131381419067

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI ENERGI DAN PERUBAHANYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SDN 24 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh
Vivi Angelia
NIM: 06131381419067
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Laihat, M.Pd
NIP 196203231988031005

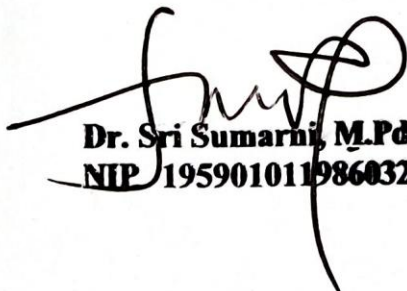
Pembimbing 2,



Dra. Toybah, M. Pd
NIP 195612311983012002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP 195505311979031003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ENERGI
DAN PERUBAHANYA TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS III SDN 24 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Vivi Angelia
NIM: 06131381419067

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 28 April 2018

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Lailat, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Dra. Toybah, M.Pd.**
- 3. Anggota : Dra. Asaizar, M.Pd.**
- 4. Anggota : Suratni, S.Pd., M.Pd.**
- 5. Anggota : Dra. Linda Puspita, M.Pd.**



Palembang, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP 195605311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Angelia

NIM : 06131381419067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Energi dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 24 Palembang” ini adalah benar-benar karya Saya sendiri dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada Saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2018

Yang membuat pernyataan



Vivi Angelia

NIM 06131381419067

PRAKATA

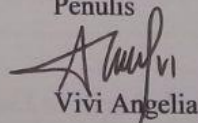
Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Energi dan Perubahannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 24 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Laihat, M.Pd. dan Dra. Toybah, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Sofendi, M.A.Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Drs. Umar Effendy, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada, Dra. Asnimar, M.Pd., Suratmi, S.Pd., M.Pd., dan Dra. Linda Puspita, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi IPA dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, April 2018

Penulis



Vivi Angelia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	7
2.2 Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	8
2.3 Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar	9
2.4 Materi Pembelajaran IPA Kelas III Semester 2.....	9
2.5 Materi Energi dan Perubahannya di Kelas III Semester 2	10
2.5.1 Gerak Benda	10
2.5.2 Kegunaan Gerak Benda	12
2.5.3 Energi	13
2.6 Pengertian Model Pembelajaran	15
2.7 Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	16
2.7.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	16
2.7.2 Karakteristik Model Pembelajaran CTL.....	17
2.7.3 Komponen Model Pembelajaran CTL	18
2.7.4 Sintaks Model Pembelajaran CTL	20

	Halaman
2.7.5 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CTL	22
2.8 Pengertian Hasil Belajar	23
2.9 Penelitian yang Relevan	24
2.10 Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Variabel Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4.1 Tempat Penelitian	28
3.4.2 Waktu Penelitian	28
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.5.1 Populasi	28
3.5.2 Sampel	29
3.6 Hipotesis Statistik	29
3.7 Prosedur Penelitian	30
3.7.1 Tahap Persiapan	30
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	31
3.7.3 Tahap Penyelesaian	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.8.1 Tes	31
3.8.2 Teknik Observasi	31
3.9 Pengujian Instrumen Penelitian	32
3.9.1 Validitas	32
3.9.2 Reliabilitas	34
3.9.3 Taraf Kesukaran	35
3.9.4 Daya Pembeda	36
3.10 Teknik Analisis Data	37
3.10.1 Kriteria Penilaian Keberhasilan Belajar Siswa	37
3.10.2 Uji Normalitas	37
3.10.3 Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
4.1.1.1 <i>Pretest</i>	43
4.1.1.2 Pertemuan Pertama	43
4.1.1.3 Pertemuan Kedua	47
4.1.1.4 Pertemuan Ketiga	51

	Halaman
4.1.1.5 Pertemuan Keempat.....	55
4.1.1.6 Pertemuan Kelima.....	58
4.1.1.7 <i>Posttest</i>	61
4.1.2 Analisis Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	62
4.1.3 Analisis Hasil Observasi	62
4.2 Analisis Data Penelitian	63
4.2.1 Uji Normalitas	63
4.2.2 Uji Hipotesis	63
4.3 Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Energi dan Perubahannya 9
Tabel 2	Populasi Penelitian 29
Tabel 3	Deskripsi Materi Setiap Pertemuan 30
Tabel 4	Kisi-kisi observasi 32
Tabel 5	Tabel Penolong Perhitungan Uji Validitas 33
Tabel 6	Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas Soal 33
Tabel 7	Interpretasi Indeks Kesukaran 35
Tabel 8	Interpretasi Indeks Diskriminasi 36
Tabel 9	Analisis Daya Pembeda..... 36
Tabel 10	Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa Secara Klasikal 37
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Data Penelitian..... 38
Tabel 12	Perhitungan Jumlah Kuadrat Deviasi 40
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas III C SDN 24 Palembang 41
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas III C SDN 24 Palembang 42
Tabel 15	Rata-Rata Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas III C 62
Tabel 16	Keberhasilan Belajar Siswa Kelas III C 62
Tabel 17	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	<i>Design Penelitian One group Pretest-Posttest</i> 27
Gambar 2	Hipotesis Statistik 29
Gambar 3	Histogram dan Poligon Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas III C SDN 24 Palembang 42
Gambar 4	Histogram dan Poligon Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas III C SDN 24 Palembang 42
Gambar 5	Peneliti Menunjukkan Gambar Gerak Benda Jatuh 44
Gambar 6	Siswa Menggunakan Alat Percobaan 45
Gambar 7	Siswa Melakukan Tugas Kelompok Diarahkan oleh Peneliti..... 46
Gambar 8	Siswa Menyanyikan Lagu Kring-Kring Ada Sepeda..... 48
Gambar 9	Siswa Secara Antusias Menjawab Pertanyaan Peneliti..... 49
Gambar 10	Siswa Menggunakan Alat Percobaan dengan Caranya Sendiri 50
Gambar 11	Siswa Sedang Melakukan Diskusi 50
Gambar 12	Siswa Mengamati Proses Belajar Mengajar..... 53
Gambar 13	Siswa mengerjakan LKS 54
Gambar 14	Peneliti Menunjukkan Gambar Kegiatan di Pantai..... 55
Gambar 15	Siswa Sedang Melakukan Percobaan dengan Menjemur Botol di Luar Kelas 59
Gambar 16	Peneliti Menunjukkan Gambar Kegiatan di Pantai..... 60
Gambar 17	Peneliti Membimbing Siswa Melakukan Percobaan Energi Gerak Menggunakan Kincir Angin dari Kertas..... 60
Gambar 18	Siswa Melakukan Diskusi untuk Menjawab Pertanyaan di LKS ... 61

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Kerangka Berpikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 73
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Instrumen Validitas 74
Lampiran 3	Soal Instrumen Validasi 86
Lampiran 4	Kisi-Kisi Observasi Sisiwa 92
Lampiran 5	Rubrik Observasi Siswa 93
Lampiran 6	Analisis Uji Validasi 95
Lampiran 7	Analisis Uji Reliabilitas 111
Lampiran 8	Uji Taraf Kesukaran Item Soal 113
Lampiran 9	Analisis Daya Pembeda Soal 116
Lampiran 10	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen 117
Lampiran 11	Perbaikan Item Soal 118
Lampiran 12	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa Kelas III C 123
Lampiran 13	Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 125
Lampiran 14	Perhitungan Jumlah Kuadrat Deviasi 129
Lampiran 15	Uji Hipotesis 130
Lampiran 16	Hasil Observasi Siswa 132
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 133
Lampiran 18	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas III C 189
Lampiran 19	Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas III C 191
Lampiran 20	Lembar Kerja Siswa 195
Lampiran 21	Hasil Evaluasi Siswa 197
Lampiran 22	Usulan Judul Skripsi 198
Lampiran 23	Surat SK Pembimbing 199
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian Unsri 201
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian Kota Palembang 202
Lampiran 26	Validasi Butir Soal 203
Lampiran 27	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian 205
Lampiran 28	Kartu Pembimbingan Skripsi 206
Lampiran 29	Bukti Perbaikan Skripsi 210
Lampiran 30	Izin Penjilidan Skripsi 211

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI ENERGI DAN PERUBAHANNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SD NEGERI 24 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 24 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs* dengan jenis *One group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 32 soal dan observasi. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data *pretest* dan *posttest* data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,98$ sedangkan $t_{tabel} = 2,05$. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,98 > 2,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada materi energi dan perubahannya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 24 Palembang.

Kata kunci: *Pengaruh, hasil belajar IPA, model pembelajaran contextual teaching and learning*

ABSTRACT

The research purposed to determine the impact of the use of contextual teaching and learning model to the learning outcomes of third grade students of SDN 24 Palembang. The method used in this study was Pre-Experimental Designs with the type of One group Pretest-Posttest Design. Taking the Sample by purposive sampling technique. In this study there were 28 experimental class students. The research instrument used is a written test in the form of 32 multiple choice questions, and observations. Based on preliminary test result of a prerequisite pretest data analys, It were normal. The results of hypothesis test calculation shows the value $t_{test} = 5.98$ while $t_{table} = 2,05$. The value of t_{test} was greater than t_{table} ($5,98 > 2,05$). Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus it can be concluded that there is the influence of the use of contextual teaching and learning model to the matter energy and its changes to the learning outcomes of third grade students of SDN 24 Palembang.

Keywords: *Impact, IPA learning outcomes, contextual teaching and learning model*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2014: 22), IPA memiliki peranan penting dalam kehidupan, hal ini disebabkan karena kehidupan sangat bergantung dari alam, zat terkandung di alam, dan segala jenis gejala yang terkandung di alam. Oleh karena itu, menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2014: 10) proses pembelajaran IPA menitikberatkan pada suatu proses penelitian. Hal ini terjadi ketika belajar IPA mampu meningkatkan proses berpikir siswa untuk memahami fenomena yang terjadi di alam.

Hal tersebut sejalan dengan proses pembelajaran IPA menurut Susanto (2016: 44) yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala alam sehingga terjadi perubahan pemahaman terhadap konsep IPA dari dalam diri siswa, akibat dari proses belajar IPA di sekolah dan mengaplikasikan langsung untuk memecahkan masalah IPA di lingkungan. Tujuan pembelajaran IPA berdasarkan BNSP tahun 2006 dalam Susanto (2016: 171) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tentunya membuat IPA seharusnya menjadi salah mata pelajaran yang pengajarannya dioptimalkan.

Proses pembelajaran IPA dapat dioptimalkan dengan mempertimbangkan dan memenuhi beberapa komponen-komponen penting, yaitu mulai dari konsep yang akan diformat guru agar bermakna, kesiapan siswa dalam mengolah dan mengaplikasikan informasi, hingga penataan lingkungan dalam konsep pelaksanaan pembelajaran IPA (Wisudawati & Sulistyowati, 2014:10). Konsep IPA untuk sebagian besar siswa merupakan konsep yang sulit, sehingga guru harus mampu mengubah pembelajaran yang semula sulit menjadi mudah, pembelajaran yang

semula tidak bermakna menjadi pembelajaran yang bermakna sehingga siswa menjadikan belajar IPA adalah kebutuhan bukan keterpaksaan (Wisudawati & Sulistyowati, 2014: 11). Untuk membuat sebuah pembelajaran menjadi lebih bermakna, guru harus cermat memahami karakteristik siswa berdasarkan masa perkembangannya.

Menurut Jean Piaget (Sutirna, 2013: 29), anak usia sekolah dasar yaitu 7 sampai 11 tahun berada pada tahap perkembangan *Operasional Konkret*, dimana proses berpikir anak konkret, belum bisa berpikir abstrak. Dengan demikian, pada masa ini dalam penyelesaian masalah anak menggunakan logika-logika yang konkret atau bersifat fisik, kemudian anak sudah mulai dapat menyusun kategori berdasarkan hirarki.

Dengan proses berpikir siswa yang konkret tersebut, guru seharusnya mampu menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menata materi yang akan disampaikan agar materi tersebut bermakna dan berguna bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang proporsional (Wisudawati & Sulistyowati, 2014: 16). Model pembelajaran yang proporsional tersebut adalah model yang bisa diterapkan sedemikian rupa untuk membuat materi IPA yang cenderung sulit dimengerti jika cara penyampaiannya kurang jelas menjadi materi yang mudah dipahami jika disampaikan dengan jelas dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun pada kenyataannya, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional atau cenderung kuno, para guru belum menggunakan model pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan pembelajaran yang dilaksanakan pun masih *teatcher-centered*.

Menurut Susanto (2013: 166) proses belajar IPA di Sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional, guru belum mampu melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan/strategi, media dan sumber belajar secara bervariasi. Dalam proses pembelajaran, guru masih banyak terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja.

Hal tersebut dibuktikan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, seperti pada pembelajaran IPA di kelas III SDN 24 Palembang yang belum terlihat optimal. Karena dalam proses pembelajaran guru kurang bervariasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru lebih dominan menjelaskan materi sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut membuktikan bahwa guru belum menciptakan pembelajaran yang mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki siswa dalam mempelajari IPA, serta menggunakan konsep IPA tersebut dalam memahami lingkungan sehingga kegiatan pembelajaran bukan hanya bersifat hapalan. Untuk itu guru perlu menciptakan pembelajaran yang bermakna yang dapat dilakukan dengan memilih pendekatan atau model pembelajaran yang bisa membawa IPA lebih dekat ke dunia siswa dan melaksanakan pembelajaran yang bersifat *student-centered*.

Model pembelajaran IPA menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2014: 47) salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL ini menekankan pada pengaitan materi yang akan dipelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Shoimin (2014: 41) CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Model pembelajaran CTL pada pembelajaran IPA mampu mengubah sistem pembelajaran yang semula *teacher-centered* menjadi *student-centered*, hal tersebut sejalan dengan pendapat At-Tabany (2014: 145) CTL memiliki proses belajar mengajar yang lebih diwarnai *student-centered* daripada *teacher-centered*, sebagian besar waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan berbasis pada aktivitas siswa.

Model pembelajaran CTL memungkinkan siswa untuk belajar dengan menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Rusman (2010: 191) model pembelajaran CTL mempunyai tujuh komponen utama, yaitu: (1) *constructivism*; (2) *inquiry*; (3) *questioning*; (4) *learning Community*; (5) *modelling*; (6) *reflection*; dan (7) *authentic assessment*. Komponen tersebut terdapat dalam tahapan sintaks model pembelajaran CTL menurut

Wardoyo (2013: 61-64) yaitu: (1) tahap pengenalan; (2) tahap pengaitan; (3) tahap penafsiran; (4) tahap implementasi; (5) tahap refleksi; dan (6) tahap evaluasi. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model tersebut sudah mencakup pembelajaran penemuan, pembelajaran berkelompok dan pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga, akan lebih menarik dan akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari akan dirasakan langsung manfaatnya.

Salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran IPA kelas III adalah mengenai Energi dan Perubahannya. Materi Energi dan Perubahannya apabila diajarkan secara konvensional akan terasa sulit karena siswa dituntut untuk bisa memahami materi tersebut dengan cara menghafal. Sebenarnya, materi Energi dan Perubahannya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa karena secara tidak langsung siswa sudah menjumpai hal-hal yang berkaitan dengan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, gerak benda dan hal-hal yang memengaruhi gerak benda seperti permukaan benda. Oleh karena itu, model pembelajaran CTL dapat digunakan untuk mengajarkan materi tersebut. Dengan model CTL guru bisa mengembangkan pengetahuan awal atau pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki oleh siswa untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menggugah rasa ingin tahu dan tentunya bermakna.

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CTL juga pernah dilakukan oleh Nazal Afdholi (2016) dengan hasil terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata-rata *posttest* keterampilan proses IPA siswa pada kelas eksperimen yaitu 78,33, lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 49,76. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yazida Dukaningsih (2014) juga berkesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Maarif Arroseyidin Magelang.

Terbukti pada siklus I dari 19 siswa baru 5 (26,31%) siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), kemudian pada siklus II 11 (57,78%) siswa telah mencapai nilai KKM.

Ernawati (2014), juga melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CTL dengan hasil model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VA SD Model Kabupaten Sleman. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya kenaikan presentase pencapaian KKM siswa yang signifikan pada siklus I yaitu sebesar 66,67% menjadi 90,47% pada siklus II.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, belum ada penelitian yang dilakukan untuk model pembelajaran CTL terhadap konsep Energi dan Perubahannya, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Pada Materi Energi dan Perubahannya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 24 Palembang “*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

- (1) konsep pembelajaran IPA adalah konsep yang sulit dimengerti oleh siswa, sehingga guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna,
- (2) dalam pembelajaran IPA guru belum memperhatikan perkembangan kognitif siswa yang mana proses berfikir siswa harus konkret,
- (3) guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional,
- (4) dalam pembelajaran IPA, guru belum menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan alat peraga yang bervariasi,
- (5) penelitian mengenai model pembelajaran CTL pada materi energi dan perubahannya belum dilaksanakan sehingga belum diketahui pengaruhnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang muncul, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran CTL pada pem-

belajaran IPA khususnya materi energi dan perubahannya terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 24 Palembang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah model pembelajaran CTL pada materi energi dan perubahannya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas III SDN 24 Palembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran CTL yang akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CTL pada materi energi dan perubahannya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 24 Palembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA SD. Kemudian, penelitian ini secara praktis diharapkan memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru diharapkan setelah dilaksanakan penelitian ini, model pembelajaran CTL menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pelajaran menjadi menarik, menimbulkan rasa ingin tahu dan bermakna. Bagi para siswa, dengan model pembelajaran CTL diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep IPA dengan mengaitkan materi belajar dengan kehidupan siswa sehari-hari sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dan pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdholi, N, S. (2016). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning dengan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang: FKIP Unnes.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Annurahman.2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Pontianak: Alfabeta.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu*. 2(5): 108-109.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Dukaningsih, Y, A. (2014). Peningkatan Prestasi belajar IPA Konsep Energi dengan Pendekatan CTL pada Siswa Kelas IV MI Maarif Arrosyidin Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Salatiga: FKIP STAIN Salatiga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ernawati, Y, D. (2014). Peningkatan Prestasi Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VA SD Model Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Handini, D., Gusrayani, D., & Panjaitan, R.L. (2016). Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Gaya. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 455.
- Haryanto. 2007. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- MJA, I. 2015. *ESPS IPA Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mustopa, Z. et al. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam III: Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Shoimin, A., 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soedyarto, N, dkk. 2008. *Matematika untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanti, D. et al. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sumantri. M. S. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supardi. 2016. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta : PT Prima Ufuk Semesta.
- Susanto, A., 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Wardoyo, S. M. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Wisudawati, A., dan Sulistyowati, E., 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainul, A., dan Agus Mulyana. 2007. *Tes dan Asesmen di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka